

## ABSTRAK

Pada industri kimia, farmasi dan obat tradisional pergerakan laju pertumbuhan triwulan 2017-2018 mengalami penurunan, namun pada triwulan III tahun 2018 mengalami kenaikan yang belum stabil hingga tahun 2020 dan pencapaian laju pertumbuhan tertinggi pada triwulan III-2020 sebesar 14,96%. Pencapaian *net income* tertinggi diperoleh PT Kalbe Farma Tbk tahun 2017-2020 sebesar 1.570.280.116.839 serta pergerakan harga saham tertinggi tahun 2020 dicapai oleh PT Kimia Farma Tbk sebesar 4250/saham yang diakibatkan peningkatan permintaan obat-obatan maupun suplemen dalam menghadapi pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap CFP dan *Risk* sebagai variabel mediasi serta *Firm Size*, *Leverage*, *Age* sebagai variabel kontrol pada periode penelitian 2017-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 8 perusahaan dan model *Panel Least Square* (PLS) untuk mengolah data. Hasil studi ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap CFP, CSR terhadap *Risk* berpengaruh positif signifikan, dan *Risk* tidak dapat memediasi hubungan antara CSR terhadap CFP. Implikasi dari penelitian ini sektor industri diharapkan tidak hanya melakukan CSR seperti yang disyaratkan tetapi harus melampaui itu dan bukan sebagai beban atau secara sukarela, agar dapat memperoleh nilai CSR yang tinggi dan mampu menurunkan risiko perusahaan. Serta bagi regulator diharapkan dapat merancang regulasi untuk mengurangi terjadinya peningkatan risiko dan diskriminasi.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Corporate Financial Performance, Risk*